



**PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI
MADRASAH TSANAWIYAH
NAHDLATUL ULAMA 01 BANYUPUTIH
KABUPATEN BATANG**



INTAN MARDIANA
NIM. 2221056

2025

**PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA 01
BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

INTAN MARDIANA
NIM. 2221056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA 01
BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

INTAN MARDIANA
NIM. 2221056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Mardiana

NIM : 2221056

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG"** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



INTAN MARDIANA
2221056

NOTA PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Intan Mardiana

NIM : 2221056

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI
MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL
ULAMA 01 BANYUPUTIH KABUPATEN
BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 197706232009011008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **INTAN MARDIANA**

NIM : **2221056**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH
NAHDLATUL ULAMA 01 BANYUPUTIH KABUPATEN
BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 198204132011011011

Penguji II

Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 26 Juni 2025

Disahkan Oleh

Prof. Dr. H. Muhlisin M.Ag.



Prof. Dr. H. Muhlisin M.Ag.
NIP. 1957007061998031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”.

(B. J. Habibie).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW. Dengan segala rasa hormat, cinta dan kasih sayang, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua. Yang menjadi peran penting peneliti, tanpamu peneliti tidak bisa dititik ini. Motivasi, Do'amu, semangatmu, kerja kerasmu, alasan peneliti kuat dan bertahan menjalani studi ini
2. Saudaraku, Rizki Ahmad Raihan. Yang selalu ikut memberikan semangat.
3. Moch Romadhon. Yang selalu ikut serta memberikan semangat, dorongan, dan motivasi selama proses perkuliahan dari awal menjadi mahasiswa baru hingga mendapatkan gelar Sarjana.
4. Bapak Ahmad Aufa Syukron, M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing.
5. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses mengerjakan skripsi.
6. Teman-teman PBA angkatan 2021.
7. Almater kebanggaan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Semua para teman-temanku sejak kecil yang selalu memberikan semangat sehingga penulis kuat menjalani proses studi ini

Semoga Allah senantiasa melimpahkan karuniannya kepada kita semua.

Amiin.

ABSTRAK

Mardiana, Intan. 2025. PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTs NU 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Ali Burhan, M.A.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab.

Siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang, yang mengalami adanya problematika minat belajar bahasa Arab menjadi pendorong utama penelitian ini. Penjelasan yang paling umum adalah siswa berpersepsi belajar bahasa Arab itu sulit. Banyak siswa yang masih mengalami permasalahan dalam belajar bahasa Arab, terutama mereka yang tidak berasal dari pendidikan di pesantren atau hanya tamat sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan membahas beberapa hal, antara lain : apa saja problematika minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs NU 01 Banyuputih? dan bagaimana upaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs NU 01 Banyuputih?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang apa saja problematika minat belajar bahasa Arab siswa dan upaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dan dilakukan observasi di lapangan. Penelitian menggunakan bahan primer dari narasumber yang bersangkutan dan sekunder dari buku dan jurnal mengenai minat belajar serta data asli dari MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang. Metodologi kualitatif dalam pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang, siswa mengalami minat yang rendah, metode pengajaran yang monoton, lingkungan belajar yang tidak mendukung dan faktor psikologis. Selain itu terdapat problem lain yaitu problem linguistik dan non linguistik. Problem linguistik yang terjadi yaitu siswa kurang

menguasai 4 keterampilan bahasa, sedangkan problem non linguistik yaitu perbedaan latar belakang siswa, kurangnya motivasi dan kurangnya alokasi waktu pada pembelajaran bahasa Arab. Dari problematika yang terjadi upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII, guru dapat memberikan motivasi pada siswa, menyajikan materi yang menarik, menciptakan lingkungan rumah yang mendukung dan memperhatikan perbedaan individual. Selain itu upaya dalam mengatasi problem linguistik yaitu siswa lebih menguasai 4 keterampilan bahasa, sedangkan problem non linguistik yaitu siswa lebih memperhatikan penjelasan guru, membangun keterhubungan siswa, dan mengulas kembali materi yang sudah di pelajari. Dari upaya tersebut membantu siswa lebih minat belajar bahasa Arab.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Allah SWT, Skripsi yang berjudul "**Problematika Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang**" dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa kami panjatkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, dan kami harapkan syafaatnya di hari kiamat. *Amin*.

Penulis menyadari bahwa tanpa arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, akan sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang *alhamdulillah* dapat diselesaikan dengan baik. Perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta dedikasinya secara penuh dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ahmad Aufa Syukron, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasinya
6. Seluruh Dosen dan Staf TU serta Karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepala Sekolah MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang, yang telah memberikan izin dan bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dwi Setyaningsih, S.Pd., guru, staf, serta karyawan MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang, yang telah bersedia membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyediakan data hingga skripsi iniselesai dengan baik.
9. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada penulis atas amal dan jasanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai segala masukan dan kritik yang membangun demi peningkatan mutu penulis selanjutnya. Selain itu, penulis menyampaikan karya ini dengan penuh kerendahan hati dan harapan agar dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Pekalongan, 12 Juni 2025

Penulis



Intan Mardiana
2221056

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Identifikasi Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	15
2.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Fokus Penelitian.....	21
3.3 Data dan Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Keabsahan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Hasil Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59

5.2 Saran..... 60
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN..... 64



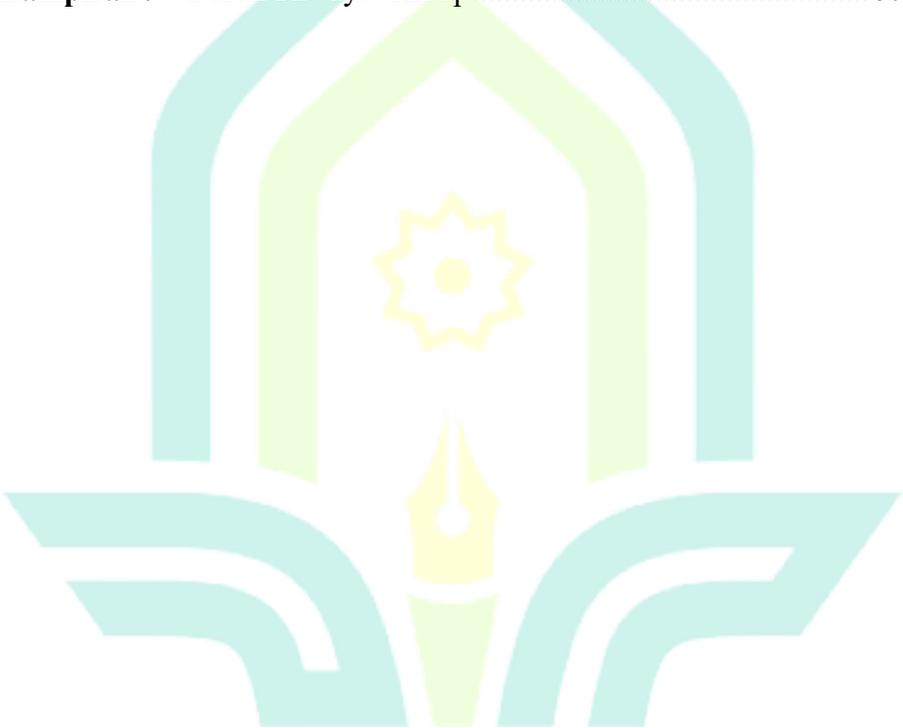
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir.....	20
Tabel 4. 1 Data Tenaga Kependidikan MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang	31
Tabel 4. 2 Data Rombongan Belajar MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang	32
Tabel 4. 3 Data Kelas VII (A) MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang	32
Tabel 4. 4 Data Kelas VII (B) MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang.	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Dari Kampus	64
Lampiran 2 : Surat Ijin Dari Madrasah	65
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	66
Lampiran 4 : Catatan Hasil Observasi.....	67
Lampiran 5 : Transkrip Wawancara Kepala Madrasah.....	68
Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas VII.....	70
Lampiran 7 : Transkrip Wawancara Siswa Kelas VII.....	76
Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan	77
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Stigma yang masih berkembang pada zaman sekarang masih saja siswa menganggap bahwa belajar bahasa Arab itu sulit. Hal tersebut membuat bahasa Arab masih kurang diminati oleh kalangan siswa. Dilihat dari fenomena lingkup pendidikan, kalangan siswa pada zaman sekarang masih banyak yang kurang berminat terhadap pembelajaran bahasa Arab. Padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitannya tersendiri dalam mempelajarinya.

Salah satu kekuatan yang mendorong siswa untuk giat dalam belajar adalah minat. Siswa yang memiliki kekuatan yang mendorong untuk belajar akan menjalani pembelajaran dengan senang dan tampak terdorong untuk terus bersemangat mengikuti kegiatan belajar di kelas. Sebaliknya siswa yang tidak peduli terhadap pembelajaran hanya menerima pelajaran apa adanya. Motivasi utama siswa adalah keinginan untuk belajar, namun mereka tetap bersikap gigih karena mereka kekurangan komponen motivasi, yaitu kurangnya minat pada diri sendiri.

Pentingnya motivasi pada minat belajar bahasa Arab siswa dapat meningkatkan kualitas belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya. Pada pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai pendorong dalam diri siswa sehingga tumbuhnya rasa ingin tahu atau minat pada pembelajaran bahasa Arab.

Rasa ingin tahu siswa itu sendiri berkembang selama proses pembelajaran. Jika tanpa adanya tekanan dari luar, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih efektif dan aktif. Oleh karena itu, minat merupakan faktor yang mendorong keinginan atau

motivasi seseorang untuk fokus pada suatu tugas atau tujuan tertentu. (Oemar Hamalik, 2002). Begitupun dalam pembelajaran bahasa Arab jika adanya daya tarik atau minat dalam diri siswa, maka akan menumbuhkan semangat dan membangkitkan minat atau pendorong untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu problematika minat belajar bahasa Arab dan tersebut adalah siswa masih menganggap bahasa Arab sulit untuk dipahami. Selain itu, respon dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih dinilai kurang. Oleh sebab itu, membangun semangat siswa untuk belajar dan membantu mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2024 dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang, peneliti mendapatkan informasi bahwa permasalahan pada siswa kelas VII MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang dalam belajar bahasa Arab mereka masih beranggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit. Permasalahan yang dialami siswa yaitu meliputi problem linguistik dan non linguistik. Permasalahan yang dialami sebagian besar problem linguistik, yaitu siswa masih kesulitan dalam keterampilan atau kemahiran berbahasanya seperti *maharah kitabah, qira'ah, istima*, dan *kalam*. Sedangkan permasalahan non linguistik yang dialami oleh siswa yaitu meliputi latar belakang beberapa siswa yang berasal dari sekolah dasar dan kurangnya motivasi dalam belajar bahasa Arab. Oleh sebab itu, kurangnya respon dan partisipasi serta tidak adanya ketertarikan atau minat dalam diri siswa, sehingga mereka kurang bersemangat untuk belajar bahasa Arab.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa penelitian ini penting, karena peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena minat belajar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar terkhusus pada pembelajaran bahasa arab. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang

mempengaruhi minat belajar bahasa Arab pada siswa. Peneliti juga berinisiatif untuk mengetahui bagaimana upaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti dan disusun menjadi karya ilmiah yang saya beri judul **“PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, peneliti berfokus kepada pembahasan mengenai Problematika Minat Belajar Bahasa Arab Kelas VII Di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang yang akan dibahas lebih lanjut dalam rumusan masalah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa saja problematika minat belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang?
2. Bagaimana upaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang?

1.4 Identifikasi Masalah

Secara umum berkaca dari beberapa pemaparan diatas beberapa masalah yang akan ditemui oleh seseorang yang belajar bahasa Arab ialah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam menguasai keterampilan bahasa: termasuk permasalahan linguistik yang kurang mahir dalam belajar bahasa Arab. Hal ini dapat menyebabkan problematika dalam minat belajar bahasa Arab pada siswa.

2. Kurangnya motivasi pada siswa: dalam belajar bahasa Arab yang menyebabkan kurangnya respon dan partisipasi siswa untuk belajar bahasa Arab.
3. Perbedaan latar belakang: siswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dapat menghadapi kesulitan dalam belajar bahasa arab. Misalnya siswa baru yang baru memulai belajar bahasa arab maka akan kesulitan dalam belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Peneliti mengembangkan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya sebagai berikut:

1. Mengetahui problematika minat belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputyih Kab. Batang.
2. Mengetahui upaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang telah dilakukan akan bermanfaat baik dari sudut pandang teoretis dan rinci :

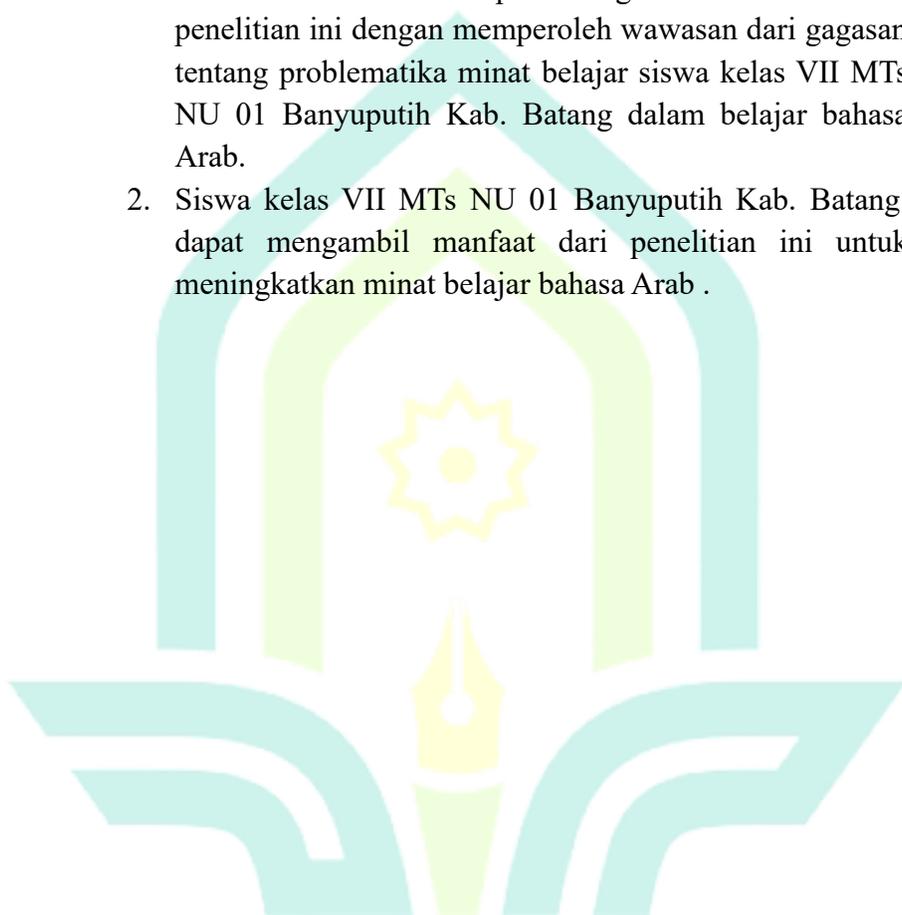
1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar oleh para pendidik untuk membantu menerapkan strategi pengajaran yang tepat yang akan membantu siswa memahami materi pelajaran dan dapat memicu minat yang lebih besar dalam belajar. Selain itu dapat memperdalam pemahaman dan memajukan bidang tarbiyah melalui pembelajaran bahasa Arab dengan menjelaskan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa tersebut.

2. Manfaat secara praktis

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi sumber tambahan untuk membantu guru, dan siswa agar lebih memperhatikan problematika minat dalam pembelajaran bahasa Arab. Manfaat secara praktis diantaranya :

1. Guru bahasa Arab dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan memperoleh wawasan dari gagasan tentang problematika minat belajar siswa kelas VII MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang dalam belajar bahasa Arab.
2. Siswa kelas VII MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab .



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

1. Problematika Kebahasaan

Kata "problematika" berasal dari kata bahasa Inggris yaitu "problematic" yang berarti masalah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masalah adalah suatu keadaan yang perlu diselesaikan (Ilham F, Romadhon, and dkk 2018). Masalah ini sering muncul dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan.

Bahasa Arab sudah lama diajarkan di Indonesia, mempelajari bahasa tersebut masih belum lepas dari berbagai permasalahan, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing, mereka sering kali menghadapi sejumlah masalah. Ada dua kategori masalah yang menarik dalam mempelajari bahasa Arab, yaitu :

a. Problematika Linguistik

Studi ilmiah dan pemahaman bahasa merupakan tujuan utama bidang linguistik. Linguistik telah berkembang dari waktu ke waktu dalam berbagai cara dan mencakup banyak bidang studi yang berbeda. Struktur penggunaan bahasa dan perannya dalam komunikasi manusia merupakan salah satu dari sekian banyak aspek bahasa yang dipelajari oleh para spesialis dalam studi linguistik. Studi tentang variasi bahasa, perubahan bahasa dari waktu ke waktu, dan hubungan antara bahasa dan budaya semuanya termasuk dalam linguistik. Linguistik, yang mengambil pendekatan yang lebih ilmiah, bertujuan untuk memahami banyak aspek bahasa dan menawarkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana bahasa

digunakan dan dipersepsikan dalam berbagai situasi sosial dan budaya. (Ahmad Izzan 2012).

Masalah atau aspek-aspek keterampilan berbahasa Arab termasuk dalam tantangan linguistik, khususnya:

1) *Maharah Qira'ah*

Ketika mempelajari suatu bahasa, seseorang harus mengembangkan keterampilan maharah. Dalam bahasa Arab, al-qira'ah berarti membaca. Membaca adalah proses memahami materi yang tertulis secara lisan. Keterampilan membaca, atau maharah al-qira'ah, adalah kapasitas untuk membedakan dan memahami bahasa yang tertulis. Selain itu, dikatakan bahwa keterampilan membaca memiliki dua aspek atau makna, yang pertama adalah konversi simbol-simbol tekstual menjadi suara-suara di media. Kedua, setiap kondisi yang diungkapkan oleh simbol-simbol tekstual dan suara-suara juga direkam. (Hasibuan and Sa'diyah n.d.). Pada maharah qira'ah siswa kelas VII MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang masih kesulitan membaca dalam pelafalan tulisan Arab.

2) *Maharah Kitabah*

Kemampuan untuk menggambarkan atau mengomunikasikan isi pikiran, dari tugas-tugas dasar seperti menulis kata-kata hingga tugas-tugas yang lebih rumit seperti mengarang, dikenal sebagai maharah kitabah.

Pencapaian kompetensi ini semakin terhambat oleh sejumlah ciri khas tulisan dalam bahasa Arab, seperti arah tulisan dan bentuk huruf, yang berbeda dengan tulisan dalam bahasa Indonesia. Bagi siswa yang baru mulai belajar bahasa Arab, akan

mengalami kesulitan. Unsur tersebut merupakan faktor masalah. (Rathomi, 2020).

3) *Maharah Istima'*

Kemampuan untuk menerima dan memahami (secara reseptif) apa yang didengar dari orang lain dikenal sebagai *Maharah Istima'*, atau keterampilan mendengarkan. Di antara keterampilan lainnya, mendengarkan dianggap oleh banyak orang sebagai yang paling penting. Bahkan para profesional sampai menyimpulkan bahwa mendengarkan adalah dasar dari kemampuan lainnya. (Erry Kosbandhono, 2013).

4) *Maharah Kalam*

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang dibutuhkan oleh pembelajar bahasa Arab adalah *maharah al kalam*. Membangun lingkungan linguistik dapat membantu meningkatkan *maharah al kalam*, yang ditunjukkan oleh kemampuan berkomunikasi, ketepatan pemilihan kata, kelancaran berbicara, dan ketepatan penerapan kaidah tata bahasa. Namun, untuk mencapai *Maharah al Kalam*, kemampuan bahasa tambahan seperti *maharah al-istima'* juga harus didorong. Selain itu, sumber daya pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja *Maharah al Kalam*. (Marlius, Bambang, and Wirman, 2021).

b. Problematika Nonlinguistik

Masalah ini merupakan kesulitan belajar bahasa yang berkaitan dengan hal-hal yang tidak berhubungan langsung dengan linguistik. Hal ini juga berdampak pada pembelajaran bahasa Arab. Masalah non-linguistik dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1) Motivasi belajar

Untuk meningkatkan semangat belajar, motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai

dorongan untuk terlibat dalam kegiatan belajar tertentu yang berasal dari dalam dan luar diri. Faktor kunci dalam membangkitkan semangat belajar adalah motivasi belajar, yang merupakan kondisi yang diperlukan untuk belajar. Motivasi belajar mencakup upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran selain menjadi motivator untuk mencapai hasil positif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi siswa akan selalu menentukan seberapa keras mereka bekerja untuk belajar guna meningkatkan hasil belajar mereka. Jika ada motivasi belajar, hasil belajar akan menjadi yang terbaik. Semakin besar hasil belajar, semakin tepat motivatornya. Oleh karena itu, motivasi siswa selalu menentukan seberapa keras mereka bekerja untuk belajar. (Kurnia et al. 2024).

2) Sarana Belajar

Jika kondisi tidak optimal, hal itu dapat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran bahasa Arab dapat terhambat oleh lingkungan belajar yang tidak sesuai, baik dari segi kondisi atau keadaan yang kurang mendukung.

3) Kompetensi Guru

Instruktur memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Karena keterampilan yang kurang dari guru akan berdampak negatif pada proses pembelajaran bahasa Arab, keahlian mengajar mereka sangat penting. Dengan demikian, kunci untuk membuat pengajaran bahasa Arab menarik dan berhasil bagi siswa adalah memiliki guru yang berkualifikasi.

4) Metode pembelajaran

Guru harus memilih strategi atau metode pengajaran yang melengkapi tujuan pembelajaran

dan sumber daya yang akan mereka gunakan. Keberhasilan kegiatan pembelajaran akan terganggu jika pendidik melakukan kesalahan saat memilih strategi pengajaran.

5) Waktu

Proses pembelajaran dapat terdampak oleh keterbatasan waktu. Sasaran pembelajaran mungkin tidak tercapai sepenuhnya jika waktu yang diberikan tidak sesuai.

6) Lingkungan Berbahasa

Kehadiran lingkungan bahasa Arab yang cocok memungkinkan siswa merasa nyaman berbicara bahasa tersebut, itulah sebabnya lingkungan bahasa sangat penting untuk mempelajari bahasa apa pun, khususnya bahasa Arab.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Interaksi antara guru dan siswa terjadi selama proses pembelajaran, baik secara langsung melalui kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung melalui penggunaan berbagai sumber belajar. (Rusman 2012). Dengan demikian, pembelajaran dapat dipahami sebagai serangkaian tugas yang diselesaikan oleh siswa dan guru untuk mendukung suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa, salah satunya melalui pembelajaran bahasa Arab.

b. Tujuan

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membantu siswa menciptakan pandangan positif dan secara aktif dan pasif mendorong, membimbing, dan

membangun kemampuan berbahasa Arab mereka. Proses pembelajaran bahasa Arab memerlukan pengembangan kegiatan kelas yang benar-benar partisipatif, di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengakomodasi siswa yang tidak tertarik mempelajari bahasa Arab, pendidik harus membangun lingkungan belajar yang menarik, inovatif, dan dinamis.

Bahasa Arab telah dipelajari oleh umat Islam di seluruh dunia selama berabad-abad sebagai bahasa asing. Mayoritas orang Indonesia beragama Islam, dan karena Al-Quran diturunkan dalam bahasa Arab, mereka mempelajari bahasa tersebut sejak usia dini. (Mustofa, 2011).

Bahasa Arab dari segi istilah dan bahasanya. Secara bahasa, "Arab" mengacu pada gurun Sahara, atau daerah gersang tanpa air dan tumbuh-tumbuhan. Namun, "bahasa" adalah sarana komunikasi yang digunakan orang untuk berhubungan dengan beragam kebutuhan dan tujuan satu sama lain. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh kelompok yang mendiami Semenanjung Arab dan Gurun Sahara (Pera Aprizal, 2021).

Karena belajar bahasa asing melibatkan banyak tantangan yang sulit, dapat dimengerti bahwa hal ini dapat mempunyai arti yang berbeda bagi setiap yang mempelajarinya (A Wahab Rosyidi, 2009). Bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa arab merupakan mata pelajaran yang paling banyak kita pelajari yang bertujuan untuk mendorong, mengarahkan, mengembangkan, dan menumbuhkan kemampuan serta sikap baik terhadap bahasa Arab yang bersifat produktif dan reseptif.

3. Minat Belajar Bahasa Arab
 - a. Pengertian Minat Belajar

Salah satu unsur yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran adalah minat. Seseorang yang memiliki minat yang kuat akan sering bekerja keras dan pantang menyerah ketika dihadapkan pada suatu tantangan. Seorang siswa yang memiliki minat dalam dirinya akan memahami materi dengan baik dan mereka benar-benar semangat untuk mempelajarinya. Sebaliknya, siswa yang kurang tertarik pada suatu mata pelajaran biasanya menunjukkan sedikit respon dalam kegiatan belajar.

Menurut (KBBI, 1984), kata “minat” merujuk pada perhatian, kesukaan, atau kecenderungan terhadap suatu kegiatan. Oleh karena itu, seseorang dapat diasumsikan mempunyai minat terhadap suatu benda jika ia menunjukkan minat terhadap benda tersebut. Sebaliknya, minat adalah sensasi keinginan dan minat terhadap suatu aktivitas yang dilakukan sendiri, terlepas dari nasihat orang lain (Slameto, 2010).

Menurut (Purwanto, 2009), Keinginan atau minat yang kuat untuk belajar akan berdampak besar pada cara siswa belajar. Misalnya, seorang siswa yang sungguh-sungguh belajar dan ingin belajar dengan baik akan sangat memperhatikan pengajarannya. Oleh karena itu, tingginya minat belajar akan berdampak baik tidaknya kegiatan belajar mengajar.

b. Tujuan Minat Belajar

1) Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Seseorang yang memiliki minat yang kuat akan sering berusaha keras dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Siswa yang memiliki minat yang besar akan memahami materi pelajaran dengan baik dan

sangat bersemangat untuk mempelajarinya. Sebaliknya, siswa yang kurang tertarik pada suatu mata pelajaran biasanya tidak merespon dengan baik terhadap kegiatan belajar.

2) Mendorong Pembelajaran Berkelanjutan

Mengembangkan kebiasaan belajar yang bertahan lama merupakan tujuan lain dari minat belajar. Siswa yang memiliki minat untuk belajar cenderung memiliki pola pikir belajar seumur hayat dan terus belajar di luar kelas. Sepanjang hidup mereka, mereka akan terinspirasi untuk terus mempelajari hal-hal baru, memperluas pengetahuan mereka, dan memperoleh kemampuan baru. (Mashudi, 2021)

3) Meningkatkan Prestasi Akademik

Meningkatkan prestasi akademik siswa merupakan tujuan pembelajaran lainnya. Siswa dengan minat belajar yang tinggi lebih mampu berkonsentrasi pada pelajaran, memahami materi, dan mengerjakan ulangan serta penilaian dengan baik. Mencapai tujuan akademik yang lebih ambisius juga terkait dengan minat ini. Salah satu faktor terpenting yang sangat memengaruhi seberapa baik proses pembelajaran berjalan adalah minat atau ketertarikan pada kegiatan belajar mengajar. Prestasi akademik yang lebih tinggi biasanya diraih oleh siswa yang sangat termotivasi untuk belajar. Upaya untuk membuat peningkatan positif dalam proses pendidikan merupakan bagian dari pentingnya menginspirasi siswa agar bersemangat dalam belajar. (Rusmiati, 2017)

c. Manfaat Minat Belajar

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pengalaman belajar yang positif biasanya dialami oleh siswa yang menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam belajar. Siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan belajar, lebih bersemangat, dan lebih fokus, yang semuanya akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, ketika mencari jawaban atas kesulitan, mereka biasanya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menciptakan dan menyempurnakan konsep baru. (Muhammad Furqon 2024).

2. Membantu dalam Pengembangan Keterampilan Abad 21

Siswa yang sangat terlibat dalam studinya lebih siap untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan memecahkan masalah yang diperlukan di abad ke-21. Siswa yang antusias terhadap suatu mata pelajaran lebih cenderung bereksperimen dengan berbagai strategi pemecahan masalah dan mengembangkan proses berpikir yang lebih canggih.

3. Meningkatkan Kepuasan dan Kesejahteraan Siswa

Siswa yang termotivasi untuk belajar sering kali lebih bahagia dengan perjalanan pendidikan mereka. Rasa kesejahteraan emosional dan psikologis yang lebih baik, yang penting untuk pertumbuhan mental yang normal, berjalan seiring dengan kepuasan ini. Saat siswa menyelesaikan tugas sekolah mereka, semangat belajar dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan menurunkan tingkat stres.

4. Meningkatkan Hubungan dengan Pengajar dan Rekan Sebaya

Siswa yang berminat belajar juga dapat membangun ikatan yang lebih kuat dengan teman sebaya dan guru mereka. Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan kerja kelompok, siswa yang menunjukkan minat belajar cenderung dapat memperkuat ikatan sosial mereka dan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih ramah dan kooperatif.

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Bertujuan untuk menyajikan hipotesis atau temuan penelitian dari penelitian lain yang terkait atau relevan dengan penelitian ini untuk memberikan landasan dan membantunya berkembang menjadi sebuah karya yang dapat percaya. Penelitian yang relevan terkait judul “Problematika Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang” dilampirkan penelitian terkait sebagai berikut:

- a. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Hari Ariyanti dan Syarifah, mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, menyelesaikan kajian Jurnal “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga” pada tahun 2021. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa strategi pembelajaran CTL, PAKEM, dan kooperatif diterapkan oleh guru bahasa Arab MTs Nurul Muttaqin. Strategi tersebut memerlukan perencanaan yang matang, meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran yang diminati siswa, dan tetap mempertimbangkan keberhasilan dan optimalitas pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran dalam penelitian ini dimaksudkan untuk

mewakili upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran untuk diajarkan. Untuk membantu siswa memahami isi dan menumbuhkan rasa kegembiraan atau semangat dalam belajar, sumber daya ini dikemas sesederhana mungkin. Guru menghadapi sejumlah tantangan ketika mencoba meningkatkan minat siswa kelas VII dalam belajar bahasa Arab. Hal ini mencakup faktor internal seperti siswa itu sendiri, infrastruktur dan kualitas pengajaran guru, dan faktor eksternal seperti lingkungan dan latar belakang keluarga, dan masih banyak lagi. Karakter dan pola asuh siswa, minat dan bakat, kemampuan menyerap informasi, kurang disiplin, serta perilaku yang terlalu pasif merupakan faktor-faktor yang dapat menimbulkan hambatan (Ariyanti dan Syarifah, 2021).

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan dan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan keduanya mencakup upaya dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, penelitian ini lebih mementingkan strategi atau metode pembelajaran bahasa Arab agar meminimalisir adanya faktor hambatan yang dihadapi oleh guru. Sedangkan penulis berfokus pada problematika minat belajar bahasa Arab.

- b. Penelitian jurnal yang dilakukan pada bulan Januari 2024 tentang “Problematika *Maharoh Qiro'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Fatahillah Probolinggo” diselesaikan oleh Ainur Rohmah dan Ahmad Zainullah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik bacaannya masih nyambung (tidak ada titik koma), masih salah mengucapkan bacaan (tidak sesuai tajwid), masih belum paham isi bacaan arab dan membacannya layaknya membaca Al-Qur'an. Selain itu, kemampuan membaca siswa kelas VII MTs Fatahillah berbeda-beda tergantung latar belakangnya. Kemahiran membaca akan memudahkan siswa dalam belajar, sedangkan belum memiliki dasar kemahiran membacanya maka

akan kesulitan dalam mempelajarinya. Peneliti dapat mengusulkan solusi berikut untuk mengatasi masalah yang muncul yaitu: menyanyi dan bernyanyi, metode latihan (mempraktikkan prosedur berulang), dan bimbingan teman sebaya (menggunakan teman sebaya sebagai sumber belajar tambahan) (Rohmah et al., 2024).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yang membahas mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa ketika belajar bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan maharah qiro'ah. Namun, memiliki perbedaan dengan yang akan penulis teliti yang membahas lebih detail mengenai keterampilan lain yang berhubungan dengan bahasa, seperti maharah istima', kalam, dan kitabah, yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

- c. Penelitian Jurnal Februari tahun 2024 lalu, Eka Septiana dan teman yang lainnya melakukan penelitian yang membahas “Problematika Guru dalam Pembelajaran Kitabah Di MTs Negeri 2 Deli Serdang” dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang menunjukkan terdapat beberapa permasalahan yang masih terjadi hingga saat ini. Diantaranya adalah 1) Terbatasnya kosakata (mufradat) yang diketahui siswa, 2) Sebagian besar siswa mempunyai latar belakang pendidikan pada jenjang sebelumnya, yang bukan berasal dari madrasah atau sekolah berbasis Islam, 3) Rendahnya minat siswa dalam belajar bahasa arab khususnya dalam mempelajari kitab. Untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut, para guru di sekolah mencoba berbagai strategi, seperti meminta siswa menghafal kosakata sebagai bentuk tambahan mufradat, memberikan tugas “imla” yaitu mendiktekan kata atau kalimat untuk siswa. menulis di buku catatan, menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan jawabannya di papan

tulis, dan sering kali memberikan bimbingan dan dorongan kepada setiap siswa untuk memicu minat mereka dalam belajar. Dalam hal ini, peneliti menyarankan para pendidik untuk menetapkan aturan penggunaan bahasa Arab di kelas atau melibatkan orang tua dalam memantau pendidikan anak-anak mereka di rumah (Septiana et al. 2024).

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti bahas, yaitu membahas permasalahan yang terjadi ketika belajar bahasa Arab, namun, perbedaannya penelitian penulis lebih mementingkan permasalahan yang berkaitan dengan minat siswa dalam mempelajari bahasa tersebut.

- d. "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi dengan Bantuan Bola Warna di Sd 3 Bungkal Ponorogo" merupakan judul Skripsi Tatik Yuliana. Dalam penelitiannya menguraikan bagaimana metode bernyanyi dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab, Hal ini di buktikan dengan hasil pelaksanaan siklus 1 dan siklus II dengan perolehan hasil siklus 1 yaitu 78,85% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 94,75%. Hal ini membuktikan bahwa metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal, Desa Belang, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2019/2020. (Tatik Yuliana 2020)

Penelitian diatas dan penelitian yang akan peneliti bahas memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas cara meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya, penelitian penulis lebih mencermati masalah motivasi belajar bahasa Arab siswa dan langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII MTs NU 01 Banyuputih.

Dari hasil penelitian diatas ditemukan persamaan dengan penelitian yang akan peneliti bahas yaitu mengenai tentang problematika minat belajar bahasa Arab pada siswa. Namun, ditemukan beberapa perbedaan dari segi latar belakang masalah, metode, objek dan tingkatan sekolah yang berbeda. Dari penelitian diatas disimpulkan bahwa problematika minat belajar bahasa Arab sangat penting. Upaya dalam mengatasi problematika tersebut guru dan siswa berupaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Dari upaya ini menjadikan peneliti pandangan solusi terkait penelitian yang akan di teliti mengenai problematika minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang.

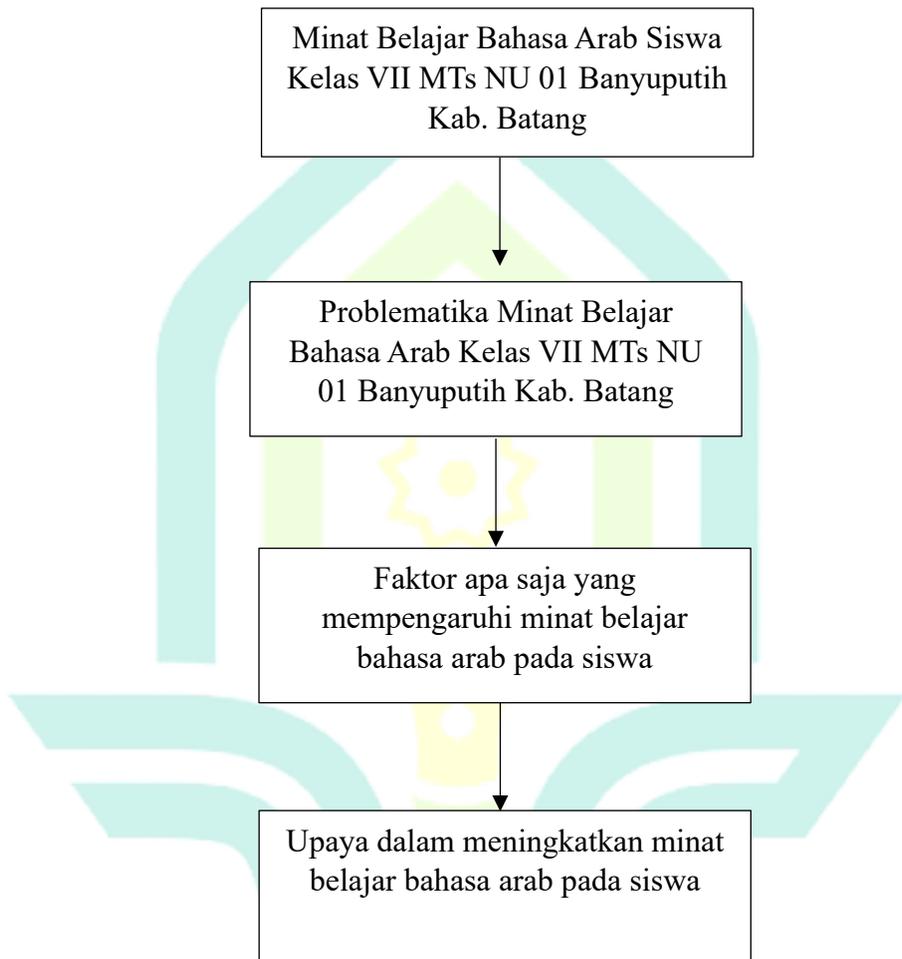
2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini berfokus pada minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII Di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang, guna menambah informasi mengenai problematika minat belajar bahasa Arab siswa selama proses pembelajaran. Serta mengetahui upaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa yang lebih baik untuk masa yang akan datang serta menghasilkan solusi terkait permasalahan yang dialami untuk evaluasi kedepannya.

Penelitian ini dimulai dengan pengamatan bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Arab. Dari pengamatan tersebut akan diamati segala hal dimulai dari bagaimana respon dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, setelah itu mengamati mengenai problematika apa saja yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kemudian di amati faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab pada siswa, dan solusinya yang diharapkan akan menjawab rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti secara umum.

Guna mendongkrak minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang maka kerangka penelitian ini mempertimbangkan unsur-unsur apa saja yang

mempengaruhi minat belajar bahasa Arab. Sangat penting untuk menyelesaikan problematiknya. Perubahan tersebut dapat dicapai dengan melakukan upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Kerangka konseptual ini memungkinkan terciptanya alur berikut:



Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir

Peneliti akan mengkaji apakah terdapat dampak yang signifikan pada siswa kelas VII MTs NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang mengenai permasalahan minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab berdasarkan bagan di atas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait problematika minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang, Kesimpulan dari penelitian ini terdiri dari beberapa poin penting yaitu:

1. Problematika minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang, adalah : rendah. Hal ini disebabkan karena pengajaran yang monoton, lingkungan belajar yang tidak mendukung dan faktor psikologis. Selain itu, terdapat problem lain yaitu problem linguistik dan non linguistik diantaranya : Siswa mengalami kurangnya menguasai 4 keterampilan bahasa. Sedangkan problem non linguistik seperti perbedaan latar belakang siswa, kurangnya motivasi, dan kurangnya alokasi waktu pada pembelajaran bahasa Arab. Permasalahan tersebut sangat mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Upaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang, untuk mengatasi problematika yang terjadi diantaranya : guru dapat memberikan motivasi pada siswa, menyajikan materi yang lebih menarik melalui media visual, audio, atau audiovisual yang interaktif, menciptakan lingkungan yang rumah yang mendukung, dan memperhatikan perbedaan individual. Selain itu upaya dalam mengatasi problem linguistik dan non linguistik diantaranya : siswa lebih menguasai 4 keterampilan bahasa dan lebih memperhatikan penjelasan guru, membangun keterhubungan dengan siswa, dan mengulas kembali materi yang sudah di pelajari.

Dengan upaya tersebut membantu siswa lebih aktif dan termotivasi dan minat belajar bahasa Arab.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs NU 01 Banyuputih Kab. Batang penulis memberi saran kepada:

1. Kepala Sekolah. Untuk kedepannya lebih memfikirkan fasilitas pembelajaran yang lebih baik agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Guru. Sebaiknya memiliki pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis dengan mengintegrasikan metode interaktif dan teknologi, seperti media visual, audio atau audiovisual sebagai media pembelajaran. Guna menjadikan materi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, penting untuk memberikan motivasi siswa, dimana menambah keinginan siswa kelas VII di MTs NU 01 Banyuputih untuk minat belajar bahasa Arab. Lingkungan yang mendukung juga sangat berpengaruh pada siswa untuk berekspresi. Sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif
3. Siswa. Kedepannya lebih menyadari bahwa ilmu yang di kaji di sekolah suatu hal yang penting sebagai kewajiban siswa untuk mempelajarinya, jika masih kurang pemahaman bisa ditanyakan kepada guru. Lebih semangat dalam mempelajari bahasa Arab dan mencintai bahasa Arab karena bahasa Arab itu bahasa yang penting bagi umat islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan 1. Malang: UIN Malang Press.
- Ahmad Izzan. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung.
- Ariyanti, H, and Syarifah. 2021. I *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga*. Hal. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/AL-MUARRIB>.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Cetakan ke-7. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Erry Kosbandhono. 2013. "ESES MEN DAN EVALUASI UNTUK MAHARAH ISTIMA'." 5.
- Galang Surya Gemilang. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Fokus Konseling* Vol 2.
- Hadari Nawawi. 2019. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Cetakan 4. Yogyakarta: UGM Press.
- Hasibuan, Melvi Noviza, and Halimatus Sa'diyah. "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah." *Jurnal REVORMA* 3(1).
- Ilham F, Romadhon, and dkk. 2018. *Problematika Linguistik Dan Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Khitobahdi Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang*.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian: Teori Dan Praktik*. Cetakan Pertama. ed. Suryani. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Kurnia, Deti, Meilina Silvi Imanika, Tatin Suhertin, Fauzan Dhiahulhaq, Doni Ilyas, Imas Masitoh, and Histori Naskah. 2024.

- “Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa.”
Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora 1(4).
doi:10.59996/cendib.v1i4.447.
- Marlius, Yoni, Bambang Bambang, and Metsra Wirman. 2021. “*The Efforts to Improve Students’ Arabic Speaking Skills Through Language Environment Activation: A Study of Phenomenology.*”
Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya 9(1): 35–48. doi:10.23971/altarib.v9i1.2585.
- Mashudi. 2021. “*Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21.*” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam.*
- Moh. Slamet Untung. 2019. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Cetakan Pertama. ed. Ahmad Ta’rifin. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Muhammad Ali Gunawan. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. Cetakan: Pertama. Yogyakarta: Pranama Publishing.
- Muhammad Furqon. 2024. *MINAT BELAJAR*. Sumatera Barat.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN MALIKI Press.
- Oemar Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Cetakan 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pera Aprizal, Ambo. 2021. 2 *Jurnal Pendidikan Guru Jurnal Pendidikan Guru*.
- “*Profil MTs NU 01 Banyuputih.*” 2023.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rathomi. 2020. “*TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.*”
http://ojs.iainsambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.

- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Revisi Cetakan 11. Bandung: Alfabeta.
- Rijali, Ahmad. 2019. "ANALISIS DATA KUALITATIF." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33): 81. doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Rohmah, Ainur, Ahmad Zainullah, Mts Fatahillah, Universitas Islam, and Zainul Hasan Genggong. 2024. *4 Problematika Maharoh Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Fatahillah Probolinggo*. Online.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi 2 Cetakan 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusmiati. 2017. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *ANALISIS DATA KUALITATIF Editor: Hamzah Upu*. Makassar.
- Septiana, Eka, Anggun Salsabila Samosir, Annisa Salsabila, Yana Kianshi Hasugian, and Sahkholid Nasution. 2024. "Problematika Guru Dalam Pembelajaran Kitabah Di MTs Negeri 2 Deli Serdang." *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2(1): 162–72. doi:10.59059/mutiara.v2i1.938.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Revisi cetakan 5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi 6, Cetakan 13. Jakarta: PT. S Arikunto, Rineka Cipta.
- Tatik Yuliana. 2020. "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Dengan Alat Bantu Bola Warna Di SD 3 Bungkal Ponorogo." Fakultas Tarbiyah.

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Intan Mardiana
NIM : 2221056
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 12 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Sentul RT 06 RW 04
Kecamatan Gringsing Kabupaten
Batang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sudiyono
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Umi Zamroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

RA Al-Ikhlash Desa Sentul Gringsing
MI Salafiyah Desa Sentul Gringsing
MTs Nur Anom Gringsing
MA NU 01 Banyuputih
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

D. PENGALAMAN ORGANISASI

Ketua IPPNU Ranting Desa Sentul Periode 2021-2024

Gringsing, 12 Juni 2025



Intan Mardiana